

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2025-1-034-SPK-KLPPM/UNTAR/IV/2025

1. Pada hari Selasa tanggal 29 bulan April Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : CHELSYA, SE, M.AK.

NIDN/NIDK : 0327108005 / 10112014
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Cordelia Stella Chandra
NIM : 125230144
2. Nama : Bryan Goodwin
NIM : 125220169
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Pengajaran dan Pelatihan Akuntansi Kapitalisasi Bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Barat

Nama mitra : SMA RICCI 1

Tanggal kegiatan : 28 April 2025

dengan biaya Rp5,000,000 (Lima Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



CHELSYA, SE, M.AK.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id


Untar Jakarta

SERTIFIKAT

Sertifikat ini diberikan kepada,

CHELSYA, SE, M.AK

Sebagai *Presenter* dari “SERINA IX UNTAR 2025”

Dengan Judul:

PENGAJARAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI KAPITALISASI BUNGA DI SMA RICCI 1 JAKARTA BARAT

Rabu, 11 Juni 2025

09:00-17:00 WIB

Via **zoom**



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Director of Institute for Research & Community Services



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

Ketua Panitia Serina IX Untar 2025

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENGAJARAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI KAPITALISASI
BUNGA DI SMA RICCI 1 JAKARTA BARAT

Disusun oleh:

Ketua Tim

Chelsya, SE, M.Ak. (0327108005 / 10112014)

Anggota:

Cordelia Stella Chandra (125230144)

Bryan Goodwin (1252200169)

PRODI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2025

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Masyarakat**

1. Judul PKM : Pengajaran dan Pelatihan Kapitalisasi Bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Barat
2. Nama Mitra PKM : SMA Ricci 1
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Chelsya, SE, M.Ak.
 - B. NIDN/NIDK : 0327108005 / 10112014
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor 200
 - D. Program Studi : Sarjana Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - G. Alamat Kantor : Jl. Tanjung Duren Raya No. 1-3
 - H. Nomor HP/Tlp : 089671546789
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : Dua (2) orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Cordelia Stella Chandra (125230144)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Bryan Goodwin (125220169)
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Kemenangan III No. 47
 - A. Wilayah Mitra : RT.03 / RW.02, Jakarta.
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta.
5. Metode Pelaksanaan : Luring/ [REDACTED]
5. Luaran yang dihasilkan : Prosiding, HKI, dan Produk Poster
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juli 2025
7. Pendanaan : Rp. 5.000.000,-
 - Biaya yang disetujui

Jakarta, 16 Juni 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, S.E., M.Si.
NIDN:0316017903

Ketua Pelaksana

Chelsya, SE, M.Ak.
0327108005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan usahanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam pengadaan aset yang akan digunakan dalam operasional perusahaan dengan tujuan memperoleh laba. Pengadaan aset perusahaan terdiri atas 2 jenis, yaitu: pengadaan aset lancar (*current assets*), dan pengadaan aset tetap atau non lancar (*non current assets*). Pengadaan aset perusahaan yang menghabiskan dana yang signifikan adalah pengadaan aset tetap atau non lancar, seperti gedung, kendaraan, mesin, peralatan, dan tanah.

Pengadaan aset tetap (gedung, kendaraan, mesin, dan peralatan) dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: (1) Diperoleh atau dibeli, dan (2) Diciptakan atau dikonstruksi (*constructed*). Pengadaan aset tetap apabila dilakukan tanpa perencanaan yang matang dan tepat sasaran, maka tidak akan memberikan *value added* dan akan membuat perusahaan rugi dalam jumlah besar. Perlu sekali strategi dan perencanaan yang baik dan tepat sasaran, agar pengadaan aset tetap tidak menghabiskan dana perusahaan secara sia-sia dan aset tetap dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba serta keberlanjutan usaha dapat dipertahankan.

Setiap perusahaan memiliki metode pencatatan dalam pengadaan aset tetap yang berbeda sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan, namun metode pencatatan tersebut tidak boleh menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku (PSAK dan IFRS). Menurut PSAK 26 tahun 2018 mengenai kapitalisasi bunga, pengadaan aset tetap dapat didanai dengan menggunakan utang jangka panjang maupun dengan modal saham. Untuk pengadaan aset tetap yang diperoleh atau dibeli, aset tetap akan dicatat sebesar harga perolehannya (*cost*). Untuk pengadaan aset tetap yang dikonstruksi (*constructed*), nilai aset tetap akan dicatat dari jumlah pengeluaran biaya konstruksi mulai dari awal sampai dengan aset tetap selesai dibangun, ditambah dengan biaya bunga dari utang jangka panjang yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Menurut Amalia, et al (2024:234), aset tetap merupakan faktor yang sangat menunjang keberhasilan bisnis suatu perusahaan. Aset tetap memungkinkan kegiatan operasional suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pengadaan aset tetap, pencatatan aset tetap dan penyusutan aset tetap terutama untuk pengadaan aset tetap yang dikonstruksi merupakan faktor penting dan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (PSAK).

Menurut Hapsah (2017), aset tetap merupakan elemen penting perusahaan untuk menunjang perolehan laba dan peningkatan kinerja. Nilai investasi aset tetap suatu perusahaan dapat memengaruhi tinggi rendahnya laba yang akan diperoleh.

Permasalahan dalam pengadaan aset tetap adalah tidak semua perusahaan memiliki sumber pendanaan internal yang cukup. Alternatif pendanaan yang dapat diambil, yaitu pendanaan dengan penerbitan modal saham maupun pinjaman jangka panjang. Namun penerbitan saham memiliki kelemahan, yaitu: penurunan persentase kepemilikan yang dapat menyebabkan pergeseran pengendalian atas perusahaan, sehingga perusahaan cenderung menggunakan pendanaan dengan pinjaman jangka panjang. Konsekuensi dari pendanaan menggunakan pinjaman jangka panjang adalah perusahaan akan menanggung bunga dan biaya pinjaman. Dalam PSAK 26 Tahun 2018 dinyatakan bahwa biaya pinjaman berkaitan dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset tetap dapat dikapitalisasi ke harga perolehan aset tetap, sementara biaya pinjaman lainnya harus diakui sebagai beban bunga.

Menurut Putra & Firmansyah (2021:275), penerapan akuntansi kapitalisasi bunga pinjaman atas aset tetap sangat krusial mengingat pemanfaatan pembiayaan dapat meningkatkan aset tetap perusahaan untuk menunjang perolehan laba dan peningkatan kinerja. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan terdapat perusahaan yang tidak patuh dalam mengkapitalisasi bunga pinjaman yang seharusnya diakui sebagai beban bunga, namun malah dikapitalisasi ke aset tetap.

Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2023), aset tetap adalah sumber daya yang diperoleh, diciptakan, dan dimiliki oleh perusahaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) berwujud (*tangible*), 2) masa manfaat lebih dari 1 tahun (*long term*), 3) tidak diperjualbelikan atau untuk digunakan dalam operasional perusahaan.

Menurut Soepriyanto (2020:2) dalam Shafa, et al. (2024:237), aset tetap merupakan aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen, serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual, yang digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi seperti peralatan, mesin, kendaraan, gedung, dan tanah.

Menurut Yusuf, et al. (2021), aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan guna memperlancar kegiatan operasi perusahaan, tidak untuk dijual, serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau tak terbatas.

Jenis-jenis aset tetap terbagi menjadi 2 jenis, yaitu: 1) Aset tetap tidak dapat disusutkan (*undepreciable asset*) merupakan aset yang tidak dapat disusutkan karena memiliki umur yang tidak terbatas, contoh: tanah; dan 2) Aset tetap dapat disusutkan (*depreciable assets*) merupakan aset yang dapat disusutkan karena memiliki umur yang terbatas, contoh: gedung, kendaraan, peralatan dan mesin.

Menurut Putra & Firmansyah (2021:275), pengadaan aset tetap tidak semuanya didanai dengan pendanaan internal, karena tidak semua perusahaan memiliki sumber pendanaan yang cukup. Alternatif pendanaan lainnya untuk pengadaan aset tetap adalah dengan penerbitan modal saham dan dengan peminjaman jangka panjang. Dari 2 alternatif sumber pendanaan dalam pengadaan aset tetap, perusahaan cenderung memilih melakukan peminjaman jangka panjang. Konsekuensi dari melakukan peminjaman jangka panjang sebagai sumber dana untuk pengadaan aset tetap, menyebabkan munculnya biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya.

Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2023), pinjaman jangka panjang (*non current liabilities*) adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari kejadian ekonomi perusahaan di masa lalu, yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, yang akan menimbulkan pengeluaran sumber daya perusahaan untuk membayar bunga maupun nominal pinjaman.

Menurut PSAK 26 Tahun 2018, semua pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tetap (konstruksi aset tetap) dapat dicatat sebagai aset tetap. Biaya pinjaman yang berkaitan dengan konstruksi atau produksi aset tetap dapat dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tetap (*specific debt*), sementara biaya pinjaman lainnya harus diakui sebagai beban (*general debt*).

Perhitungan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi ke aset tetap menggunakan metode *average* untuk perhitungan tarif persentase bunga dari pinjaman lainnya (*general debt*) dan menghitung *average carrying amount of expenditure* (rata-rata pengeluaran konstruksi aset tetap). Perhitungan tarif persentase bunga dari pinjaman lainnya dihitung dengan membagi total biaya bunga dengan total pinjaman lainnya. Perhitungan rata-rata pengeluaran untuk konstruksi

aset tetap yang dibiayai dari pinjaman lainnya (*general debt*) dikalikan dengan periode kapitalisasi.

Dari hasil penelitian terdahulu di atas dapat dilihat betapa pentingnya pengajaran dan pelatihan kapitalisasi bunga, maka tim PKM mengadakan pengajaran dan pelatihan akuntansi kapitalisasi bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Barat.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Kegiatan PKM pengajaran dan pelatihan ini merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMA Ricci 1, karena dalam kurikulum sekolah SMA Ricci 1, belum diberikan mata pelajaran akuntansi terkait kapitalisasi bunga pinjaman untuk aset tetap yang dikonstruksi sehingga siswa-siswa SMA Ricci 1 belum memahami konsep teori dan perhitungan kapitalisasi bunga pinjaman untuk aset tetap. Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra sekolah, dikembangkan menjadi beberapa poin, yaitu: 1) apakah definisi dari kapitalisasi bunga?, 2) apakah fungsi dari kapitalisasi bunga, 3) bagaimana perlakuan akuntansi kapitalisasi bunga?, 4) bagaimana pelaporan kapitalisasi bunga ke aset tetap?

Pengadaan kegiatan PKM untuk menambah pengetahuan siswa-siswa SMA Ricci 1 mengenai akuntansi kapitalisasi bunga merupakan solusi pemecahan masalah yang terbaik, sekaligus untuk mempromosikan Universitas Tarumanagara sebagai pilihan tepat bagi siswa-siswa untuk melanjutkan pendidikan Sarjana.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan PKM pengajaran dan pelatihan akuntansi kapitalisasi bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Barat telah selesai diadakan pada hari Senin, tanggal 28 April 2025, pada jam 09.00 – 12.00 di dalam ruang kelas. Siswa-siswa yang ikut dalam kegiatan PKM adalah siswa kelas 11 dengan jumlah sebanyak 27 orang, dengan didampingi oleh 1 orang guru pendamping selama kegiatan PKM berlangsung.

Materi akuntansi kapitalisasi bunga yang diajarkan terdiri dari: 1) Definisi aset tetap, 2) Jenis aset tetap, 3) Cara pengadaan aset tetap, 4) Definisi pinjaman jangka panjang, 5) Definisi bunga pinjaman, 6) Cara menghitung kapitalisasi bunga, 7) Membukukan jurnal kapitalisasi bunga, dan 8) Pelaporan kapitalisasi bunga.

Setelah pengajaran materi kapitalisasi, pelatihan soal hitungan kapitalisasi bunga, dan diskusi soal kasus kapitalisasi bunga, tim PKM memberikan *post-test quiz* untuk melihat bagaimana pencapaian hasil dari kegiatan PKM ini. Indikator nilai *post-test quiz* menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan yaitu siswa-siswa memahami materi akuntansi kapitalisasi bunga dengan baik. Dari hasil *post-test quiz* siswa-siswa SMA Ricci 1, didapatkan nilai rata-rata sebesar 75,29%. Bila dibandingkan dengan *pre-test quiz* sebelum PKM pengajaran dan pelatihan kapitalisasi bunga dimulai, terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 42,50% menjadi 75,29%. Peningkatan tersebut merupakan capaian yang cukup baik dan telah memenuhi tujuan PKM diadakan.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan PKM di SMA Ricci 1 menggunakan metode pengajaran, metode pelatihan, dan metode diskusi. Metode pengajaran diterapkan saat dosen pelaksana PKM menjelaskan materi kapitalisasi bunga dalam bentuk powerpoint. Metode pelatihan diterapkan saat dosen pelaksana PKM memberikan pelatihan soal perhitungan kapitalisasi bunga, pencatatan kapitalisasi bunga, dan pelaporan kapitalisasi bunga dalam laporan keuangan. Metode diskusi diterapkan saat dosen pelaksana PKM memberikan soal kasus terkait kapitalisasi bunga kepada siswa-siswa SMA Ricci 1 untuk didiskusikan

terkait pemecahan kasus kapitalisasi bunga.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM pengajaran dan pelatihan kapitalisasi bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Barat adalah:

1. Mengadakan pertemuan awal dengan kepala sekolah untuk membahas tanggal pelaksanaan PKM dan materi yang dibahas saat PKM.
2. Dosen pelaksana PKM dan asisten mahasiswa menyusun materi kapitalisasi bunga dan menyiapkan soal latihan serta soal kasus terkait kapitalisasi bunga.
3. Memberikan *pre-test quiz* ke siswa-siswa sebelum pengajaran materi dimulai, untuk melihat bagaimana pemahaman awal siswa-siswa mengenai kapitalisasi bunga.
4. Dosen pelaksana PKM memberikan pengajaran materi kapitalisasi bunga dengan menggunakan *powerpoint*.
5. Dosen pelaksana PKM melatih siswa-siswa dalam menghitung dan mencatat kapitalisasi bunga dengan menggunakan soal latihan.
6. Siswa-siswa diberikan soal kasus terkait kapitalisasi bunga untuk didiskusikan secara berkelompok, kemudian siswa diberikan waktu untuk membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
7. Siswa-siswa diberikan *post-test quiz* untuk melihat bagaimana pemahaman akhir siswa-siswa terkait kapitalisasi bunga, setelah kegiatan PKM pengajaran dan pelatihan selesai dilaksanakan.
8. Siswa-siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam *post-test quiz* diberikan hadiah sebagai tanda penghargaan dan menyebarkan kuesioner untuk penilaian dari siswa terhadap kegiatan PKM ini.

Berikut adalah tabel tahapan-tahapan pelaksanaan PKM:

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Mengajarkan mengenai konsep teori kapitalisasi bunga atas aset tetap.	Pengajaran secara luring	Memaparkan tentang definisi bunga, definisi aset tetap, perhitungan kapitalisasi bunga, dan menjurnal kapitalisasi bunga	Memahami materi yang disampaikan	Materi <i>Powerpoint</i> akuntansi kapitalisasi bunga.
2	Memberikan pelatihan	Menjelaskan dan melatih	Memberikan contoh cara	Memahami dan mencoba	Soal latihan

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
	mengenai akuntansi perhitungan, pencatatan dan pelaporan kapitalisasi bunga	siswa menghitung kapitalisasi bunga	menghitung kapitalisasi bunga yang benar secara langkah per langkah, dan cara menjurnal kapitalisasi bunga	untuk mengerjakan latihan soal kapitalisasi bunga.	kapitalisasi bunga.
3	Memberi waktu untuk siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas soal kasus terkait kapitalisasi bunga	Metode Diskusi secara kelompok	Memberikan soal kasus terkait kapitalisasi bunga kepada siswa dan memberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi.	Siswa membawakan hasil diskusi atas soal kasus ke depan kelas.	Soal kasus sederhana terkait kapitalisasi bunga.
4	Memberikan kuis sederhana tentang kapitalisasi bunga	Mengerjakan soal kuis (<i>pre test dan post test</i>)	Memberikan soal kuis untuk mengetahui hasil akhir dari pengajaran dan pelatihan kapitalisasi bunga	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot.	Nilai kuis
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

C. Luaran

Hasil pelaksanaan PKM pengajaran dan pelatihan akuntansi kapitalisasi bunga akan dipublikasikan dalam bentuk luaran sebagai berikut: 1) Prosiding dalam temu ilmiah, 2) Sertifikat HKI, 3) Produk (dalam bentuk poster).

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan capaian nilai quiz yang cukup baik dari *post-test quiz* yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM pengajaran dan pelatihan akuntansi kapitalisasi bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Barat telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan oleh tim PKM.

Tim PKM menyarankan agar kegiatan PKM ini tetap diadakan terus karena memiliki dampak positif bagi perkembangan ilmu akuntansi, bagi siswa-siswa SMA Ricci 1, dan bagi tim PKM. Tim PKM juga menyarankan agar topik yang dibawakan dalam kegiatan PKM berikutnya dapat lebih bervariasi dan lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Amalia, S., et al. (2024). Analisa Pengakuan dan Pengukuran Aktiva Tetap pada PT. Waskita Karya Pusat Jakarta. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(3), 234-246.
- Hapsah, S. (2017). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Perolehan Laba Pada Perkebunan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Bukit Sentang Kab. Langkat. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 26 mengenai Kapitalisasi Bunga.
- Kieso, D., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. (2023). *Financial Accounting: IFRS Edition* (6th edition). Wiley.
- Kieso, D., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (4th edition). Wiley.
- Putra, I. K. A. J., & Firmansyah, A. (2021). Evaluasi Kebijakan Akuntansi Biaya Pinjaman Atas Aset Tetap di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi FEB Unmas Denpasar*, 11(2), 274-298.
- Yusuf, A. M., Hasmizal, H., & Dini, N. (2021). Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(1), 38-45. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16il.95>.

Lampiran

1. Surat tugas.



SMA KATOLIK RICCI AKREDITASI "A"

Jl. Kemenangan III / 47, Glodok, Tamansari, Jakarta Barat 11120
Telp. (021) 6392495 - 6260049 Fax. (021) 6491705

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riki Rahardja Wirja, S.Si
Pimpinan Mitra : SMA Katolik Ricci
Bidang Kegiatan : Pendidikan
Alamat : Jl. Kemenangan III/47, Glodok, Tamansari,
Jakarta Barat 11120

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Chelsya
Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 April 2025

Yang menyatakan


Riki Rahardja Wirja, S.Si



2. Materi paparan (PPT).

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi BAN-PT A QS STARS RATING SYSTEM CAS V IABEF CPA AUSTRALIA ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

KAPITALISASI BUNGA (INTEREST CAPITALIZATION)

Chelsya, SE, M.Ak

Sumber: Financial Accounting,
Weygandt, Kimmel, Kieso

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)

Definisi Aset Tetap

Sumber daya yang diperoleh, diciptakan, dan dimiliki perusahaan, yang memiliki 3 karakteristik, yaitu: berwujud, berumur lebih dari satu tahun, dan tidak dijual melainkan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.



Jenis – Jenis Aset Tetap

1) **Undeprciable Asset** (Tidak disusutkan)

Aset tetap yang tidak disusutkan karena umurnya tidak terbatas (contoh: tanah)

2) **Depreciable Assets** (Dapat disusutkan)

Aset tetap yang dapat disusutkan karena memiliki umur yang terbatas (contoh: Gedung, kendaraan, peralatan dan mesin).



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Dana untuk Pengadaan Aset Tetap

Sumber dana untuk mendanai pengadaan aset tetap:

- 1) Penerbitan modal saham (equity financing)
- 2) Peminjaman jangka panjang (debt financing)

Perusahaan cenderung memilih pendanaan dengan pinjaman jangka panjang. Dari pinjaman jangka panjang, muncul biaya bunga yang dapat dikapitalisasi menjadi aset tetap.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Kapitalisasi Bunga

Menurut PSAK 26 Tahun 2018,

Biaya bunga dari pinjaman khusus untuk konstruksi aset tetap (specific debt), akan dikapitalisasi ke aset tetap.

Biaya bunga dari pinjaman lainnya (general debt), harus tetap diakui sebagai beban bunga (interest expense).



Metode Kapitalisasi Bunga

Metode yang digunakan dalam kapitalisasi bunga adalah metode average.

Perhitungan tarif bunga untuk pinjaman lainnya =
(total bunga / total pinjaman lainnya) x 100%

Rata-rata pengeluaran konstruksi (average carrying amount of expenditure)=
Pengeluaran konstruksi yang dibiayai dari pinjaman lainnya x periode kapitalisasi.



Jawaban Soal Latihan

Date	Expenditure	Amount allocated to		Capitalization period	Average carrying amount
		Specific borrowings	General borrowings		
12 Jan	500.000.000	500.000.000	-		
9 April	425.000.000	425.000.000	-		
10 Juli	250.000.000	75.000.000	175.000.000	6/12	87.500.000
8 Oktober	300.000.000	-	300.000.000	3/12	75.000.000
	1.475.000.000	1.000.000.000	475.000.000		162.500.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Jawaban Soal Latihan

Capitalization rate = $(9\% \times \text{Rp } 200 \text{ juta} : \text{Rp } 700 \text{ juta}) + (12\% \times \text{Rp } 500 \text{ juta} : \text{Rp } 700 \text{ juta})$
= 11,14%

Avoidable interest:

Interest cost from specific debt = $1 \text{ M} \times 12\%$ = 120.000.000
Interest cost from general debt = $162,5 \text{ juta} \times 11,14\%$ = 18.102.500
Total avoidable interest = 138.102.500

Actual interest:

Specific debt = $1 \text{ M} \times 12\%$ = 120.000.000
Notes Payable = $200 \text{ juta} \times 9\%$ = 18.000.000
Bank Loan = $500 \text{ juta} \times 12\%$ = 60.000.000
Total actual interest = 198.000.000

Total borrowing costs capitalized for 2024 = $\text{Rp } 138.102.500 - \text{Rp } 50.000.000 = \text{Rp } 88.102.500$

Jurnal:

2024

Jan 12	Building	500.000.000	
	Cash		500.000.000
Apr 9	Building	425.000.000	
	Cash		425.000.000
Jul 10	Building	250.000.000	
	Cash		250.000.000
Oct 8	Building	300.000.000	
	Cash		300.000.000
Dec 28	Buildings (capitalized borrowing cost)	138.102.500	
	Interest expense		138.102.500
	Cash	50.000.000	
	Buildings (capitalized borrowing cost)		50.000.000
Dec 31	Interest expense	198.000.000	
	Interest payable		198.000.000



Contoh Soal Latihan Kapitalisasi Bunga

PT Utama akan membangun sebuah pabrik baru. Pembangunan akan dibiayai dengan pinjaman khusus yang diperoleh tanggal 6 Januari 2024 senilai Rp 1.000.000.000, 12%, 6 tahun. Sebagian dari pinjaman khusus ini diinvestasikan dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 50.000.000

Hutang lainnya yang masih beredar di awal tahun 2023:

- Wesel bayar Rp 200.000.000, 9%, jatuh tempo 6 Januari 2026
 - Hutang bank Rp 500.000.000, 12%, jatuh tempo 6 Januari 2028
- Semua pembayaran bunga akan dilakukan setiap tanggal 6 Januari.

Biaya yang dikeluarkan oleh PT Utama di tahun 2024:

12 Januari Rp 500.000.000

09 April Rp 425.000.000

10 Juli Rp 250.000.000

08 Okt Rp 300.000.000

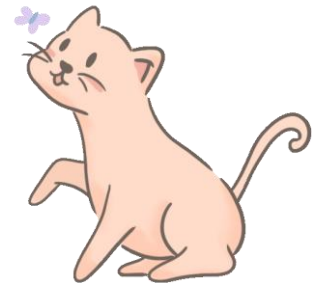
Pabrik ini diperkirakan akan selesai dibangun dan siap dioperasikan tanggal 28 Desember 2024.

Diminta:

1. Hitunglah jumlah beban yang boleh dikapitalisasi oleh PT Utama di tahun 2024!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat pengeluaran pembangunan dan kapitalisasi bunga di tahun 2024!



**Terima
kasih**



4. Foto kegiatan.



5. Sertifikat (jika ada)
6. Bukti luaran*

Sertifikat Prosiding Temu Ilmiah (SERINA, 11 JUNI 2025)



SERTIFIKAT

Sertifikat ini diberikan kepada,

CHELSEA, SE, M.AK

Sebagai *Presenter* dari “SERINA IX UNTAR 2025”

Dengan Judul:

PENGAJARAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI KAPITALISASI BUNGA DI SMA RICCI 1 JAKARTA BARAT

Rabu, 11 Juni 2025 | 09:00-17:00 WIB | Via **zoom**



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Director of Institute for Research & Community Services

Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina IX Untar 2025



Sertifikat HKI


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025058197, 2 Juni 2025

Pencipta

Nama : **CHELSYA**

Alamat : **JL. BUKIT ELOK 8 BLOK G2 NO. 18 (PERUMAHAN CITRA 1), RT. 002 / RW. 09, Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11838**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **CHELSYA**

Alamat : **JL. BUKIT ELOK 8 BLOK G2 NO. 18 (PERUMAHAN CITRA 1), RT. 002 / RW. 09, Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11838**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **PENGAJARAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI KAPITALISASI BUNGA DI SMA RICCI 1 JAKARTA**

Tanggal dan tempat dimuncikan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **2 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat**

Jangka waktu pelindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor Pencatatan : **000898458**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Agung Damarsasonko, SH, MH
NIP. 196912261994031001





1. Untuk informasi lebih lanjut mengenai hak kekayaan intelektual, kunjungi website www.ditjkt.go.id atau hubungi
2. Surat Pencatatan hak cipta, seni dan sastra merupakan hak kekayaan intelektual yang dilindungi oleh Undang-Undang. Badan Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Elektronik dan Sertifikasi
3. Surat Pencatatan hak cipta dan produk hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Produk / Prototype (POSTER)

PKM

Pengajaran dan Pelatihan Akuntansi Kapitalisasi Bunga di SMA Ricci 1 Jakarta Chelsya, S.E., M.Ak.



Solusi latihan kapitalisasi bunga yang di gunakan dalam kegiatan PKM:

PT Utama akan membangun sebuah pabrik baru. Pembangunan akan dibiayai dengan pinjaman khusus yang diperoleh tanggal 6 Januari 2024 senilai Rp 1.000.000.000, 12%, 6 tahun. Sebagian dari pinjaman khusus ini diinvestasikan dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 50.000.000.

Hutang lainnya yang masih berlaku di awal tahun 2024:

- Wesel bayar: Rp 200.000.000, 9%, jatuh tempo 6 Januari 2026
- Hutang bank: Rp 500.000.000, 12%, jatuh tempo 6 Januari 2026

Semua pembayaran bunga akan dilakukan setiap tanggal 6 Januari.

Biaya yang dikaitkan oleh PT Utama di tahun 2024:

- 12 Januari: Rp 500.000.000
- 09 April: Rp 425.000.000
- 10 Juli: Rp 250.000.000
- 08 Oktober: Rp 300.000.000

Pabrik ini dipersekitkan akan selesai dibangun dan siap dipasarkan tanggal 28 Desember 2024.

Ditanya:

1. Hitunglah jumlah beban yang boleh dikapitalisasi oleh PT Utama di tahun 2024!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat pengakuan pembangunan dan kapitalisasi bunga di tahun 2024!

Date	Expenditure	Amount allocated to		Capitalization period	Average carrying amount
		Specific borrowings	General borrowings		
12 Jan	500.000.000	500.000.000	-		
9 April	425.000.000	425.000.000	-		
10 Juli	250.000.000	75.000.000	175.000.000	6/12	87.500.000
8 October	300.000.000	-	300.000.000	3/12	75.000.000
	1.475.000.000	1.000.000.000	475.000.000		162.500.000

Capitalization rate = $(9\% \times Rp\ 200\ juta) + (12\% \times Rp\ 500\ juta) + (12\% \times Rp\ 700\ juta)$
 = 11,1%

Available interest

Interest cost from specific debt = $1\ M \times 12\%$ = 120.000.000
 Interest cost from general debt = $625\ juta \times 11,1\%$ = 69.375.000
Total available interest = 189.375.000

Actual interest:

Specific debt = $1\ M \times 12\%$ = 120.000.000
 Notes Payable = $200\ juta \times 9\%$ = 18.000.000
 Bank Loan = $500\ juta \times 12\%$ = 60.000.000
Total actual interest = 198.000.000

Total borrowing costs capitalized for 2024 = Rp 189.375.000 - Rp 50.000.000 = Rp 139.375.000

Journal 2024			
Jan 12	Building	500.000.000	
	Cash		500.000.000
Apr 9	Building	475.000.000	
	Cash		475.000.000
Jul 10	Building	250.000.000	
	Cash		250.000.000
Oct 8	Building	300.000.000	
	Cash		300.000.000
Dec 28	Building (capitalized borrowing cost)	139.375.000	
	Interest expense		139.375.000
	Cash	50.000.000	
	B. Building (capitalized borrowing cost)		50.000.000
Dec 31	Interest expense	138.000.000	
	Interest payable		138.000.000

